



ASN Mendadak Tes Napza

UMBULHARJO (MERAPI) - Para aparatur sipil negara (ASN) di Pemkot Yogyakarta secara mendadak harus mengikuti tes urine, Senin (21/8), untuk mendeteksi penyalahgunaan narkoba, psikotropika dan zat adiktif (napza). Tim Gabungan dari Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Yogyakarta, Dinas Kesehatan dan Satpol PP Yogyakarta kemarin menyasar ASN Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian, Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) serta Satpol PP Yogyakarta.

"Tidak ada pemberitahuan sebelumnya ke kami. Memang mendadak. Kami mendukung tes ini untuk mencegah penyalahgunaan napza di lingkup PNS," kata Kepala Dinas PUPKP Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono usai menyerahkan

kan urine ke petugas BNNK, Senin (21/8).

Sekretaris Dinkes Kota Yogyakarta sekaligus ketua tim tes urine, Agus Sudrajat menyampaikan, total ada sekitar 6.000 PNS yang akan disasar tes urine.

"Ini tes urine tahap kedua dengan sasaran sekitar 3.500 pegawai. Tahap pertama sudah Maret lalu. Hasilnya tahap pertama tidak ditemukan penyalahgunaan napza," ujar Agus.

Menurutnya, kalau ada ASN yang positif napza akan dilakukan pemeriksaan ulang dan pendalaman. "Kami akan merujuk ke beberapa layanan seperti Puskesmas Umbulharjo I dan Puskesmas Gedongtengen dengan program terapi rumatan Metadon. Kalau hasilnya positif akan dilaporkan ke pejabat pembina kepegawain yakni walikota," terangnya. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005